

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN**



Di susun oleh:

Nama : Desi Arisandi

NIM : 7101409209

Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : 8 Oktober 2012

Tanggal : Senin

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP.19550826 198303 1 003



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayahnya, penulis mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA Negeri 2 Pekalongan dengan baik, lancar dan tepat pada waktu.

Dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikan PPL II berikut laporannya. Penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo M.Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa.
2. Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES.
3. Budi hartati, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan.
4. Drs. Moch. Arifien, M.Si, selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 2 Pekalongan.
5. Drs. Fx. Sukardi, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan yang berarti bagi praktikan.
6. Drs. Sucipto, selaku guru pamong mata pelajaran Ekonomi yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Bapak/ ibu guru, staf, karyawan dan siswa-siswi SMA Negeri 2 Pekalongan.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya kami selaku penyusun berharap supaya laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Pekalongan, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penulisan Laporan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan, Implementasi, Konsepsional	4
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas.....	5
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
E. Kompetensi Guru.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Proses Bimbingan.....	9
D. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
BAB IV PENUTUP	
I. Kesimpulan	11
II. Saran	11

Refleksi Diri

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar nama mahasiswa PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator
3. Daftar hadir dosen pembimbing
4. Daftar kartu bimbingan praktikan
5. Daftar presensi mahasiswa PPL
6. Rencana kegiatan praktikan
7. Perangkat Pembelajaran:
 - a. Jurnal mengajar praktikan
 - b. Silabus
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Daftar presensi dan nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai suatu profesi, guru melaksanakan tugas secara profesional dalam konkretnya untuk melaksanakan suatu pekerjaan profesional yang berbeda dari pekerjaan non profesional atau teknisi. Dalam suatu pekerjaan profesional digunakan teknik serta prosedur yang bertumpu pada landasan intelektual yang sengaja di pelajari dan secara langsung dapat diabdikan bagi kemaslahatan orang lain.

Guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Lebih lanjut dinyatakan bahwa guru merupakan komponen yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan atau kompetensi profesional dari seorang guru sangat menentukan mutu pendidikan.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa, diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya. Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang profesional.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
- b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

D. Sistematika Penyusunan Laporan

Secara garis besar, Laporan PPL 2 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Tujuan PPL, Manfaat PPL, dan Sistematika Penyusunan Laporan

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi teori-teori dan landasan hukum yang mendukung pelaksanaan PPL

BAB III PELAKSANAAN PPL

Bagian ini berisi uraian lengkap dan detail tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan

BAB IV PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang

- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
6. Keputusan Rektor
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pascasarjana Universitas negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi

dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

E. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2012.

- PPL I di laksanakan tanggal 2 Agustus – 11 Agustus 2012.
- PPL II di laksanakan tanggal 27 Agustus – 18 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan, yang berlokasi di Jalan Kusuma bangsa, pekalongan utara.

C. Tahapan Kegiatan PPL

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus atau mundur dua hari dari waktu yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES, Drs. Moch. Arifin, M.Si.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Setelah 2 minggu melakukan observasi diluar ruangan kemudian praktikan mulai melakukan observasi di dalam kelas sesuai dengan kelas yang di ajar oleh guru pamong yang telah dibagi oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum atau yang sering disebut dengan Pengajaran Model (pengajaran terbimbing). Pada Pengajaran Model ini praktikan memperhatikan guru mengajar untuk beberapa. Setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dengan terus dipantau oleh guru pamong.

Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan antara lain membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Alat evaluasi belajar, dan lainnya.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, dan setiap hari Jumat diadakan senam indonesia bersatu atau jalan sehat berkeliling perkampungan disekitar sekolah bersama guru dan karyawan SMA Negeri 2 Pekalongan. Serta tugas harian untuk membantu tugas guru piket.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik dilaksanakan dengan cara dosen pembimbing membuat janji dengan guru pamong dan praktikan terlebih dahulu supaya dosen pembimbing tidak datang sia-sia kesekolah praktikan. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Proses Pembimbingan PPL

Selama PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat. Setelah selesai proses KBM, guru pamong selalu memberikan evaluasi terhadap jalannya KBM dan memberikan masukan yang membangun untuk ke depannya. Di samping itu, praktikan juga selalu minta bimbingan guru pamong ketika membuat RPP, maupun alat evaluasi KBM.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai:

Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Kemampuan praktikan masih minim dalam menyelami cara berpikir siswa
- Kemampuan praktikan memvariasi suara masih kurang menyeluruh didalam kelas.

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada praktikan
- Dosen pembimbing memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang baik
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah baik para guru, karyawan, maupun para siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 2 Pekalongan, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu merumuskan tujuan khusus pembelajaran yang sesuai dengan materi.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan partisipatif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
 - Terampil dalam mencoba atau menggunakan metode belajar
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.
6. Monitoring yang di lakukan oleh dosen pembimbing maupun guru pamong sangat bermanfaat, karena saat proses belajar mengajar di kelas kita dapat di kritik secara langsung sehingga kita dapat memperbaiki penampilan kita untuk hari berikutnya supaya lebih baik lagi dalam mengajar.

B. SARAN

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.

- Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
- Bersikap sabar dan ikhlas terhadap kenakalan siswa-siswi maupun tugas-tugas selama PPL
- Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
- Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
- Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan. Selain itu perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selain itu guru harus mampu menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa sehingga mampu mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam tujuan pembelajaran.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah kuota sekolah. Rapat yang UPT sudah laksanakan dengan Kepala Sekolah seharusnya dapat ditanggapi dengan baik. Jumlah mahasiswa PPL yang sudah ditentukan oleh kedua belah pihak harap diindahkan supaya tidak terjadi pemulangan atau penolakan yang dikarenakan ketidak sesuaian jumlah mahasiswa PPL. Serta memperjelas sistem penilain PPL II dan semakin mempermudah jalannya informasi bagi mahasiswa praktikan agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

Nama : Desi Arisandi
NIM : 7101409209
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Mata Pelajaran : Ekonomi

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia kepada segenap umat-Nya sehingga bisa menjalankan semua tugas dan kewajiban salah satunya melaksanakan kegiatan PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, mahasiswa praktikan ditempatkan di SMA Negeri 2 Pekalongan yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli – 20 oktober 2012. Banyak sekali pengalaman dan informasi yang praktikan peroleh dalam PPL II ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 2 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun di lapangan, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi

Hal pertama yang harus kita sadari bila kita berbicara tentang ilmu ekonomi adalah kompleksitasnya. Karena memang pada dasarnya ilmu ekonomi adalah sesuatu yang jauh dari kata sederhana. Banyak sekali faktor yang terkait di dalamnya, dimana semuanya harus di pertimbangkan dan di perhitungkan. Oleh karena itu pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa untuk melatih siswa supaya dapat berfikir kritis dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga merangsang siswa untuk menyikapi segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan perekonomian di dunia dengan cara lebih rasional. Namun tidak sedikit siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang tidak begitu penting, mata pelajaran ekonomi dianggap sebagai pelengkap saja sehingga siswa menyepelekan mata pelajaran ekonomi.

Mata pelajaran ekonomi sebenarnya bukanlah mata pelajaran yang tidak penting, justru sebaliknya mata pelajaran ini sangat penting karena melalui mata pelajaran ekonomi siswa dapat memiliki sikap rasional dalam mencukupi kebutuhan hidupnya dan selalu mempertimbangkan pengorbanan dan manfaat dari tindakan yang di lakukan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana adalah penunjang yang paling utama dalam PBM. Demikian pula di SMA Negeri 2 Pekalongan keberhasilan PBM sangat bergantung pada sarana dan prasarana

yang tersedia. Untuk sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Pekalongan itu sendiri secara umum sudah sangat memadai. Buku-buku yang diberikan kepada siswa sudah cukup baik, buku yang digunakan tidak mengacu hanya pada satu buku saja sehingga siswa memiliki referensi yang cukup banyak dalam mengkaji mata pelajaran pendidikan Ekonomi.

Di SMA N 2 Pekalongan juga tersedia ruangan-ruangan yang dapat menunjang mata pelajaran lain selain mata pelajaran ekonomi seperti lab bahasa Inggris, ruang multimedia, area hotspotan dan lab komputer. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang lengkap berisi buku-buku pelajaran yang menunjang dalam pembelajaran KBM, koran maupun majalah-majalah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL II praktikan sangat terbantu oleh guru pamong dan juga dosen pembimbing. Baik guru pamong maupun dosen pembimbing sangat berkompeten. Dalam proses pembelajaran, bapak Drs. Sucipto selaku guru pamong menyampaikan materi kepada siswa menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan sesuai dengan kondisi siswa, dalam penyampaian materi guru memberikan contoh-contoh yang cukup jelas dan selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Hanya terkadang ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan ketika guru sedang menyampaikan materi.

Sedangkan dosen pembimbing yaitu bapak Drs. Fx. Sukardi memiliki kualitas yang baik, sangat berkompeten dalam mengarahkan praktikan dalam kegiatan PPL serta memberikan dorongan kearah yang lebih baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Secara keseluruhan kualitas pembelajaran di SMA N 2 Pekalongan sudah cukup bagus. Hal ini dapat terwujud karena didukung fasilitas yang mencukupi dan memiliki tenaga pengajar (guru) yang memiliki kompetensi yang cukup baik. Hanya saja kondisi beberapa siswa SMA N 2 Pekalongan kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran guru harus mampu menggunakan model-model pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk dapat berfikir secara kritis.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 129 SKS dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum), MKDK (mata kuliah dasar kependidikan), dan mata kuliah prodi. Praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar lagi dan apa yang telah praktikan pelajari, praktikan mencoba untuk menerapkannya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Selama melaksanakan PPL 2, praktikan memperoleh banyak manfaat. Selain dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran serta menggunakan peralatan yang menunjang selama PPL 2 praktikan juga dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui berbagai karakter siswa-siswa di kelas yang telah di didik. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk dapat menjadi guru yang profesional.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMA N 2 Pekalongan adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selain itu guru harus mampu menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa sehingga mampu mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam tujuan pembelajaran.

Saran yang diberikan praktikan kepada UNNES adalah semakin mempermudah jalannya informasi bagi mahasiswa praktikan agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

Pekalongan, oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan,

Drs. Sucipto
NIP. 195909141986031016

Desi Arisandi
NIM 7101409209